

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode dengan pendekatan tersebut adalah penelitian kualitatif cocok untuk menggambarkan *Ladies Control* di kelurahan Guyangan, Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Sugiono, 2009). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, proses pengumpulan data deskriptif (berupa kata-kata, gambar) bukan angka-angka (Sugiono, 2016). Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang ada di Kelurahan Guyangan, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Guyangan Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Dipilihnya lokasi ini dikarenakan di Kelurahan ini banyak tempat karaoke yang digunakan *Ladies Control* untuk bekerja. Lokasi

dari tempat ini juga strategis yaitu di jalan utama arah Madiun - Surabaya sehingga mudah terlihat oleh orang yang sedang melewati daerah tersebut.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan menggunakan metode *Purposive*. Menurut Idrus (2009), Purposive adalah tehnik dalam pengambilan sample yang digunakan oleh peneliti dalam pertimbangan pertimbangan tertentu. dalam penelitian ini adalah Perempuan yang bekerja sebagai *Ladies Control* yang ada di Kelurahan Guyangan Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk yang bestatus sebagai LC tetap ataupun *Freelance*. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Perempuan yang bekerja sebagai *Ladies Control*
- b) Sudah memiliki pekerjaan tetap selain *Ladies Control*
- c) Bersedia menjadi narasumber dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas maka terdapat 4 orang menjadi subjek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang sangat penting karena data merupakan instrument yang dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan. Dalam mengumpulkan atau memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

- 1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian (Margono, 2015). Metode ini sebagai alat pengumpulan data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi secara kebetulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan kecil dan kamera handphone. Proses wawancara langsung dilakukan di cafe dan di dalam room karaoke. Metode ini digunakan untuk mendokumentasi keterangan dan mencatat hasil wawancara.

2) Interview (wawancara)

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan - pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017). Wawancara adalah komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Teknik wawancara yang digunakan penulis yaitu wawancara tak terstruktur yaitu Wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi bukan baku atau informasi tunggal dan jawaban dari responden lebih bebas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada Perempuan yang bekerja sebagai LC langsung.

3) Dokumentasi

Menurut Arikunto, (2016) Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah data dokumen yang tertulis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan misalnya data tentang sejarah *Ladies Control* memulai pekerjaannya, nama Ladies Control, alasan menjadi *Ladies Control*, bagaimana LC melakukan pekerjaannya dan catatan lainnya yang ada kaitannya dengan pokok penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan - bahan lain yang dikumpulkan - untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu sehingga menjadi hipotesis (Sugiyono, 2017).

Penulis menggunakan analisis dengan model interaktif (Sugiyono,

2017), yaitu analisis data yang dilakukan secara langsung dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam analisis data ini adalah:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan.

2) *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Peneliti dalam Penyajian data penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, runtut, sehingga mudah dilihat, dibaca, dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan Bagaimana gambaran fenomena prostitusi di kalangan LC, apa Fakta-fakta apakah yang menyebabkan LC melakukan praktik prostitusi di kelurahan Guyangan.

3) Penarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles* dan *Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2017). Penarikan kesimpulan disini adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, peneliti akan Bagaimana gambaran fenomena prostitusi di kalangan LC, apa Fakta-fakta apakah yang menyebabkan LC melakukan praktik prostitusi di kelurahan Guyangan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi teknik, Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti dalam konteks ini menguji kebenaran data yang diperoleh dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, diantaranya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi (Emzir, 2017).